



OMZET TURUN DRASTIS Pemilik Toko Keluhkan Uji Coba Pedestrian

YOGYA (KR) - Ujicoba pedestrian Malioboro 3-15 November 2020 dinilai bakal menciptakan masalah yang harus segera dicari solusinya. Selama ini setiap ujicoba omzet toko-toko di sepanjang Jalan Malioboro dan A Yani hanya tersisa 30 persen.

"Pemilik toko-toko merasakan dampak luar biasa kerugiannya. Padahal kita harus membayar kewajiban pajak, karyawan, listrik juga biaya kesehatan, dokter dan lainnya," ucap Koordinator Perkumpulan Pengusaha Malioboro dan A Yani (PPMAY) Karyanto Yudomulyono kepada **KR**, Minggu (1/11).

Karyanto menyebutkan belum adanya gedung parkir yang dekat Jalan Malioboro membuat ruas-ruas jalan di Malioboro menjadi padat, semrawut dan kumuh. "Apakah pemerintah pernah memikirkan kesusahan pemilik-pemilik toko dan penghuni yang sulit keluar dari pintu toko atau rumahnya karena banyaknya aktivitas dan parkir motor sembarangan," ungkap Karyanto.

Ditegaskan sebelum Pemda mengambil keputusan seharusnya pemilik toko dipanggil untuk rapat dan didengar usul dan pendapatnya. "Kita sudah puluhan tahun tinggal di Malioboro dan A Yani, Pemda DIY harusnya memikirkan sekarang sudah beberapa toko tidak kuat menahan beban karena omzet menurun drastis," ujarnya.

(R-4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005